

BAB IV

HASIL TINJAUAN KASUS

KUNJUNGAN I (Nifas hari ke-1)

Anamnesa oleh : Ericha Arianti
Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2022
Waktu dan Tempat : 14.15 WIB, Rumah Ny. W

SUBJEKTIF (S)

Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. W	: Tn. A
Umur	: 23 tahun	: 25 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Desa Bangunan, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan	
No. Tlp	: -	

Keluhan Utama:

- a. Ibu merasa bahwa ASI nya tidak keluar.
- b. Ibu merasakan tidak percaya diri menyusui bayinya.

1. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak : 2023
Lama perkawinan : 1 tahun

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun
Siklus : Teratur
Lamanya : 6-7 hari
Banyaknya : 3-4x ganti pembalut

Sifatnya : Cair

Desminorea : Ada

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tahun	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	PB	Laktasi	Komplikasi
Hamil ini	2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 16 April 2024

Tempat Persalinan : PMB Siti Jamila, S.ST

Jenis Persalinan : Spontan pervaginam

Lama Persalinan :

Kala I : 3 jam 15 menit

Kala II : 45 menit

Kala III : 20 menit

Kala IV : 2 jam 30 menit

Plasenta : Lengkap

Episiotomi : Tidak dilakukan

Perineum : Liserasi drajat 1

Pendarahan : Tidak ada pendarahan

5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 16 April 2024

Jam : 03.15

BB/PB Lahir : 2900 gram/ 48 cm

LK/LD : 33 cm/ 34 cm

Jenis kelamin : Laki-laki

Tonus otot : Baik

Eliminasi : Frekuensi BAK : 2 kali sehari

Warna : Jernih

Frekuensi BAB : 1x sehari
 Warna : Kehitaman

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan : 1 kali
 Jenis : Nasi, sayur dan lauk-pauk
 Pola minum : \pm 2-3 gelas
 Jenis : Air putih
 Keluhan : Tidak ada

b. Eliminasi

BAK
 Frekuensi : 2 kali
 Warna : Jernih
 BAB
 Frekuensi : Belum BAB
 Warna : -

c. Mobilisasi

4 jam postpartum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui : Ibu belum pernah menyusui sebelumnya
 Posisi menyusui : Posisi setengah duduk dan tidur miring kanan atau kiri
 Masalah kini : Kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik posisi menyusui

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB

8. Riwayat kesehatan

- a. Penyakit menular : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular
 b. Penyakit menurun : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun

9. Riwayat Psikologis Spiritual

Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam

10. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum-minuman beralkohol, makanan pantangan) : Tidak ada

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Fisik Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmetis
- c. Keadaan Emosional : Stabil
- d. TTV : TD : 100/70 mmHg R : 20x/m
N : 80x/m S : 36,7°C
- e. BB : 40 kg
- f. TB : 155 cm

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Pemeriksaan Kepala dan Leher

- Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe
- Wajah : Tidak ada oedema pada wajah
- Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda
- Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak ada caries
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran

b. Pemeriksaan Payudara

- Bentuk : Simetris
- Puting susu : Menonjol
- Areola : Kehitaman
- ASI : ASI Belum keluar
- Keadaan : Penuh

c. Abdomen

- d. Konstraksi uterus : Baik
 Tinggi TFU : 2 jari si bawah pusat
 Benjolan : Tidak ada
 Bekas luka : Tidak ada
- e. Ekstramitas
 Oedema : Tidak ada
 Varices : Tidak ada
 Reflek patella : Positif kanan dan kiri
 Kuku : Pendek dan bersih
- f. Genetalia
 Varices : Tidak ada
 Oedema : Tidak ada
 Luka jahitan : Liserasi derajat I
 Pengeluaran pervaginam : Darah segar
- g. Anus : Tidak ada hermoid

3. Pemeriksaan Penunjang

HB : 13,5 gr/dL

ANALISA (A)

Dianogsa : Ny.W P1A0 Nifas Hari ke-1, normal

Masalah : ASI belum keluar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik.
2. Menjelaskan pada ibu bahwa pada hari ke 1-3 ASI tidak keluar itu hal normal jadi ibu tidak perlu khawatir dan cemas akan pengeluaran ASInya.
3. Melakukan inform consent.
4. Melakukan pijat oksitosin dan menggunakan aromaterapi sereh dengan perbandingan 62,5ml minyak aromaterapi sereh dan 150 ml minyak zaitun, untuk memijat di kedua sisi tulang belakang.

5. Memberikan edukasi pada ibu sebelum menyusui melakukan perawatan payudara dengan cara mengompres payudara dengan air hangat dan air dingin.
6. Mengajarkan ibu tetap menyusui bayinya 2-3 jam sekali walaupun ASI tidak keluar, karena frekuensi hisapan yang semakin sering dapat merangsang hormon oksitosin yang dapat mengeluarkan ASI dari payudara.
7. Mengajarkan ibu untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau yaitu daun katu, buah-buahan dan ikan yang segar.
8. Mengajarkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu.
9. Mengajarkan keluarga (suami) untuk melakukan pijat oksitosin 2 kali dalam sehari untuk membantu produksi ASI.

KUNJUNGAN II

Anamnesa oleh : Ericha Arianti
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024
 Waktu dan Tempat : 07.00 WIB, Rumah Ny. W

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar sedikit di payudara kanan, sedangkan payudara kiri masih belum keluar.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Fisik Umum

Keadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
Keadaan Emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 90/70 mmHg	R : 21x/m
	N : 80x/m	S : 36,1°C
Payudara	: Pembesaran	: Ya
	Simetris	: Ya, kanan dan kiri
	Putting susu	: Menonjol
	Areola	: Kehitaman
	Pengeluaran ASI	: ASI keluar sedikit pada payudara sebelah kanan
	Benjolan	: Tidak ada
	Hiperpigmentasi	: Ya, areola mammae
TFU	: 3 jari dibawah pusat	
Kontraksi	: Baik	
Pengeluaran	: Lochea rubra	
Eliminasi	: Frekuensi BAK	: 3 kali sehari
	Waena	: Jernih
	Frekuensi BAB	: 1 kali sehari
	Warna	: Kehitaman

ANALISA (A)

Dianogsa : Ny. W P1A0 24 tahun Nifat hari ke-2

Masalah : Pengeluaran ASI sedikit

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik.
2. Mengevaluasi dari hasil pijat oksitosin dengan pemberian aromaterapi sereh dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi di hari sebelumnya.
3. Melakukan pijat oksitosin dan menggunakan aromaterapi sereh dengan perbandingan 62,5ml minyak aromaterapi sereh dan 150 ml minyak zaitun, untuk memijat di kedua sisi tulang belakang.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin untuk tetap merangsang produksi ASI.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin 2-3 jam sekali meskipun ASI masih keluar sedikit berupa kolostrum.
6. Mengingatkan ibu untuk menyedawakan bayinya pada saat selesai menyusui.

KUNJUNGAN III (Nifas hari ke-3)

Anamnesa oleh : Ericha Arianti
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2022
 Waktu dan Tempat : 09.00 WIB, Rumah Ny. W

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar sedikit pada payudara kanan dan kiri.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Fisik Umum

Kadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmesntis	
Kadaan Emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 100/70 mmHg	R : 20x/m
	N : 78x/m	S : 36,0°C
Payudara	: Pembesaran	: Ya
	Simetris	: Ya, kanan dan kiri
	Putting susu	: Menonjol
	Areola	: Kehitaman
	Pengeluaran ASI	: ASI keluar sedikit pada payudara kanan dan kiri
	Benjolan	: Tidak ada
	Hiperpigmentasi	: Ya, areola mammae
TFU	: 3 jari dibawah pusat	
Kontraksi	: Baik	
Pengeluaran	: Lochea sanguinnolenta	
Eliminasi	: Frekuensi BAK	: 4 kali sehari
	Waena	: Jernih
	Frekuensi BAK	: 2 kali sehari
	Warna	: Kehitaman

ANALISA (A)

Dianogsa : Ny. W P401 Nifas hari ke-3

Masalah : Tidak ada masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal.
2. Mengevaluasi dari hasil pijat oksitosin dengan pemberian aromaterapi sereh dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi di hari sebelumnya.
3. Melakukan pijat oksitosin dan menggunakan aromaterapi sereh dengan perbandingan 62,5ml minyak aromaterapi sereh dan 150 ml minyak zaitun, untuk memijat di kedua sisi tulang belakang.
4. Menganjurkan suami dan keluarga untuk tetap membantu ibu untuk melakukan teknik pijat oksitosin dengan aromaterapi sereh agar tetap bisa membantu produksi ASI pada ibu.
5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot Rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga involusi uterus berjalan cepat.
6. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
7. Mengingatkan Kembali pada ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
8. Mengingatkan ibu untuk menyedawakan bayinya pada saat selesai menyusui.

ANALISA (A)

Dianogsa : Ny. W P401 Nifas hari ke-4

Masalah : Tidak ada masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal.
2. Mengevaluasi dari hasil pijat oksitosin dengan pemberian aromaterapi sereh dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi di hari sebelumnya.
3. Melakukan pijat oksitosin dan menggunakan aromaterapi sereh dengan perbandingan 62,5ml minyak aromaterapi sereh dan 150 ml minyak zaitun, untuk memijat di kedua sisi tulang belakang
4. Didapatkan bahwa ASI ibu sudah keluar banyak dibanding sebelum pemijatan serta ibu mengatakan merasa lebih nyaman saat menyusui.
5. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
6. Mengingatkan Kembali pada ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
7. Mengingatkan ibu untuk menyedawakan bayinya pada saat selesai menyusui.

ANALISA (A)

Dianogsa : Ny. W P1A0 Nifas hari ke-5

Masalah : Tidak ada masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal.
2. Melakukan pijat oksitosin dan menggunakan aromaterapi sereh dengan perbandingan 62,5ml minyak aromaterapi sereh dan 150 ml minyak zaitun, untuk menambah volume ASI.
3. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI.
4. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
5. Memberitahu pada ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
6. Mengingatkan ibu untuk menyedawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya tanpa memberikan makanan tambahan sampai usia 6 bulan.

Masalah : Tidak ada masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal.
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI.
3. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
4. Mengingatkan Kembali pada ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
5. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
6. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan tumbuh kembang bayi.
7. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang imunisasi untuk bayinya.
8. Dari hasil pemijatan dihari sebelumnya didapatkan bahwa produksi ASI ibu sudah lebih banyak dari hari sebelumnya, sebelum dilakukan pemijatan serta ibu mengatakan merasa lebih nyaman saat menyusui.
9. Memberitahu ibu hari ini adalah hari terakhir melakukan kunjungan.
10. Dokumentasi.